

ABSTRAK

NILAI-NILAI MORAL CEKHITA RAKYAT PADA BUKU *CERITA DARI TANAH LADO* KHIK IMPLIKASINI DI LOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMA

Ulih

LENA WAHYUNI

Penelitian sinji ngebahas tentang nilai-nilai moral sai ngedok di lom kumpulan cekhita rakyat Lampung pada buku *Cekhita dari Tanah Lado*. Tujuan penelitian sinji iyulah guwai ngedeskripsikon nilai-nilai moral sai wat di lom cekhita rakyat Lampung sina, khik ngedeskripsikon implikasini di lom pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.

Penelitian sinji ngegunakon metode deskriptif jama pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian iyulah buku *Cekhita dari Tanah Lado* sai memuat puluh cekhita rakyat Lampung. Pengumpulan data tiguwaikon ngegunakon teknik baca khik catat guwai ngeidentifikasi nilai moral di lom cekhita. Selanjutni, data dianalisis ngegunakon teknik deskriptif kualitatif jama ngegunakon teori nilai moral Bertens sai ngeklasifikasikon nilai moral mit di lom telu kategori, yakdo nilai moral sai bukaitan jama tanggung jawab, nilai moral sai bukaitan jama hati nurani, khik nilai moral sai bukaitan jama kewajiban.

Hasil penelitian nunjukkon bahwa di lom cerita rakyat pada buku *Cerita dari Tanah Lado* ditunggai telu jenis nilai moral, yakdo tanggung jawab, hati nurani, khik kewajiban. Nilai tanggung jawab paling khisok mudah ulah ditunggai dilom keunyinan cerita, sai nunjukkon watni kesadakhn tokoh terhadap bubuwat khik akibatni. Nilai hati nurani juga ditunggai dikeunyinan cekhita sebagai bettuk pertimbangan batin tokoh di lom nentukon bubuwat betik khik bukhak, sedangkon nilai kewajiban angkah ditunggai di lom walu cekhita sai keliyakan anjak kedakhn tokoh di lom ngejalankon tugas khik peranni. Temuan penelitian sinji dapok tiimplikasikon di lom pembelajaran Bahasa Lampung kelas X pada fase E materi teks narasi (*warahan legenda Lampung*) jama kode E.10.6. sebagai materi tambahan bagi pendidik.

Kata kunci: nilai moral, cekhita rakyat, pembelajaran bahasa Lampung

ABSTRAK

NILAI-NILAI MORAL CERITA RAKYAT PADA BUKU *CERITA DARI TANAH LADO* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMA

Oleh

LENA WAHYUNI

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cekhita rakyat Lampung pada buku *Cekhita dari Tanah Lado*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam cekhita rakyat Lampung tersebut serta mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian adalah buku *Cekhita dari Tanah Lado* yang memuat sepuluh cekhita rakyat Lampung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik baca dan catat untuk mengidentifikasi nilai moral dalam cekhita. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori nilai moral Bertens yang mengklasifikasikan nilai moral ke dalam tiga kategori, yaitu nilai moral yang berkaitan dengan tanggung jawab, nilai moral yang berkaitan dengan hati nurani, dan nilai moral yang berkaitan dengan kewajiban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam cerita rakyat pada buku *Cerita dari Tanah Lado* ditemukan tiga jenis nilai moral, yaitu tanggung jawab, hati nurani, dan kewajiban. Nilai tanggung jawab paling dominan karena ditemukan dalam keseluruhan cerita, yang menunjukkan adanya kesadaran tokoh terhadap tindakan dan akibatnya. Nilai hati nurani juga ditemukan di keseluruhan cerita sebagai bentuk pertimbangan batin tokoh dalam menentukan tindakan baik dan buruk, sedangkan nilai kewajiban hanya ditemukan pada delapan cerita yang terlihat melalui kesadaran tokoh dalam menjalankan tugas dan perannya. Temuan penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung kelas X pada fase E materi teks narasi (*warahan legenda Lampung*) dengan kode E.10.6. sebagai materi tambahan bagi pendidik.

Kata kunci: nilai moral, cekhita rakyat, pembelajaran bahasa Lampung

ABSTRACT

MORAL VALUES IN FOLK TALES IN THE BOOK CERITA DARI TANAH LADO AND THEIR IMPLICATIONS IN TEACHING THE LAMPUNG LANGUAGE IN HIKH SCHOOLS

By

LENA WAHYUNI

This study examines the moral values contained in the collection of Lampung folk tales in the book Cekhita dari Tanah Lado. The purpose of this study is to describe the moral values found in these Lampung folk tales and to describe their implications for the teaching of the Lampung language in hikh school.

This study employs a descriptive method with a qualitative approach. The data source is the book Cekhita dari Tanah Lado, which contains ten Lampung folk tales. Data collection was conducted using the read-and-record technique to identify moral values within the stories. Subsequently, the data were analyzed using qualitative descriptive techniques based on Bertens' theory of moral values, which classifies moral values into three categories: moral values related to responsibility, moral values related to conscience, and moral values related to duty.

The results of the study show that three types of moral values were found in the folktales in the book Cerita dari Tanah Lado responsibility, conscience, and duty. The value of responsibility is the most dominant, as it appears throughout all the stories, indicating the characters' awareness of their actions and their consequences. The value of conscience is also found throughout the stories as a form of the characters' inner deliberation in determining right and wrong actions, while the value of duty is found only in eight stories, evident through the characters' awareness in carrying out their duties and roles. The findings of this study can be applied in 10th-grade Lampung language classes during Phase E of the narrative text unit (Lampung legends) under code E.10.6 as supplementary material for educators.

Keywords: moral values, folk tales, language learning Lampung